

**PENERAPAN MEDIA CERITA BERGAMBAR UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV B SDN 39 PADANG
KALUA**

Muh. Wira Eko S.¹, Wasilah²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Makassar

1muhwiraekos@gmail.com

2wasilahsila46@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the improvement of learning outcomes in the Indonesian language subject of fairy tales. This study was conducted in class IV B of SD Negeri 39 Padang Kalua in the 2025 academic year consisting of 30 students. The data in this study were obtained through observation and tests. The data obtained were analyzed using quantitative descriptive. Improvement in learning outcomes of class IV B students of SD Negeri 39 Padang Kalua in learning Indonesian language material fairy tales through the application of illustrated story media. Cycle II The percentage of completion of fairy tale material using illustrated story media for class IV B students of SD Negeri 39 Padang Kalua in cycle II was 96.67% or 29 out of 30 students were included in the complete category according to the school's KKM, namely 69 then 3.33% or 1 out of 30 students were included in the incomplete category. The activity of student learning outcomes through the application of illustrated story media in learning Indonesian students of class IV B of SD Negeri 36 Padang Kalua resulted in changes in student behavior. This is evident in the student learning outcomes in cycle I, which reached 44.4% in the "fair" category, and increased to 100% in the "very good" category in cycle II.

Keywords: Learning, Storytelling, Illustrated Storytelling Media.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia materi dongeng. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV B SD Negeri 39 Padang Kalua tahun ajaran 2025 yang terdiri atas 30 siswa. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan observasi dan tes. Data yang didapatkan dianalisis dengan deskriptif kuantitatif. Peningkatan hasil belajar siswa kelas IV B SD Negeri 39 Padang Kalua pada pembelajaran bahasa Indonesia materi dongeng melalui penerapan media cerita bergambar. Siklus II Persentase ketuntasan materi dongeng menggunakan media cerita bergambar siswa kelas IV B SD Negeri 39

Padang Kalua pada siklus II sebanyak 96,67% atau 29 dari 30 peserta didik masuk dalam kategori tuntas yang sesuai KKM sekolah yaitu 69 kemudian 3,33% atau 1 dari 30 peserta didik masuk dalam kategori tidak tuntas. Aktivitas hasil belajar siswa melalui penerapan media cerita bergambar pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV B SD Negeri 39 Padang Kalua terjadi perubahan perilaku peserta didik. Hal ini terlihat aktivitas hasil belajar siswa siklus I sebesar 44,4% kategori cukup mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 100% kategori sangat baik.

Kata Kunci: Pembelajaran, Dongeng, Media Cerita Bergambar.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan keperluan manusia, sebab pendidikan sangat diperlukan demi memuat proses pengembangan potensi-potensi yaitu meliputi tingkah laku, akhlak mulia, kepintaran, dan keterampilan yang sesuai dirinya menurut masyarakat di mana dia tinggal. Potensi tersebut dimanfaatkan oleh masyarakat untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dunia kerja. Dengan kata lain, bahwa pendidikan harus melatih manusia yang mampu, berpendidikan tinggi dan berakhlak mulia akan mengalami persoalan-persoalan yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan pendidikan bukanlah tanggung jawab pemerintah saja, melainkan tanggung jawab bagi seluruh bangsa dan negara. Keberhasilan pendidikan sangat tergantung pada peran masyarakat dan keluarga, tidak hanya di sekolah, tetapi juga di lingkungan keluarga dan di ranah masyarakat. Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah merupakan tempat diselenggarakannya kegiatan

pendidikan dan pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas siswa.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar dari lingkungan belajar. Bahasa sebagai alat komunikasi bagi seluruh manusia yang berperan dalam perkembangan siswa. Baik secara perkembangan sosial, intelektual, maupun emosional siswa. Bahasa merupakan suatu penunjang dalam kesuksesan mempelajari berbagai bidang studi yang ada. Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang mengajarkan peserta didik agar dapat berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan (Laily, 2015).

Bahasa Indonesia berfungsi sebagai bahasa untuk mengembangkan budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam artian diperlukan bahasa yang dapat dipahami oleh masyarakat Indonesia dan bangsa secara keseluruhan untuk menyaring kebutuhan

perkembangan budaya, ilmu pengetahuan, dan teknologi yang dapat meluas ke seluruh Indonesia.

Perkembangan budaya, teknologi, dan ilmu pengetahuan akan sangat lambat jika digunakan bahasa daerah. Pemantapan bahasa Indonesia di ketiga bidang tersebut sangat penting untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia di bidang kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan hasil observasi pada hari Senin, tanggal 07 Juli 2025 terdapat 30 siswa kelas IV B di SD Negeri 39 Padang Kalua, jumlah siswa laki-laki 16 dan putri 14 orang. Terdapat 6 siswa yang hasil belajarnya mencapai nilai ketuntasan, hal ini menunjukkan masih ada 24 siswa lainnya yang hasil belajarnya masih kurang dan kurangnya keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia sebagai salah satu mata pelajaran dalam pembiasaan wawasan siswa di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar belum berhasil dan masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang seharusnya menjadi KKM pada mata pelajaran ini yaitu

69.

Maka salah satu upaya yang digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menerapkan media cerita bergambar. Penggunaan media cerita bergambar dapat mendorong peserta didik untuk tertarik mengikuti proses pembelajaran, mendorong siswa untuk aktif dan tampil percaya diri dalam menyampaikan pendapat. Melalui penerapan media cerita bergambar diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV B SD Negeri 39 Padang Kalua.

B. Metode Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilakukan di SD Negeri 39 Padang Kalua. Penelitian dilakukan di kelas IV B dengan jumlah siswa 30 orang, 12 laki-laki dan 18 siswa perempuan. Siswa kelas IV B menunjukkan karakteristik yang berbeda baik dalam hal prestasi akademik, latar belakang keuangan, dan sikap terhadap perilaku sehari-hari. Dalam hal kemampuan akademik, terdapat siswa dengan berbagai kemampuan dalam cara menangkap mata pelajaran. Subyek penelitian ini merupakan peserta

didik kelas IV B SD Negeri 39 Padang Kalua tahun ajaran 2025.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini memaparkan hasil peningkatan pada hasil belajar siswa menggunakan media cerita gambar pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV B SD Negeri 39 Padang Kalua. Kriteria ketuntasan minimal 69 pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV B SD Negeri 39 Padang Kalua. Apabila tindakan yang dilakukan setelah menerima lebih baik dari sebelumnya, maka tindakan tersebut dianggap berhasil dan memenuhi KKM sekolah. Data yang dianalisis merupakan teks pra penelitian, siklus I, dan siklus II. Pada jenis penelitian ini digunakan penelitian tindakan kelas (PTK).

Penelitian tindakan kelas merupakan sesuatu pencermatan kegiatan belajar berupa semua perilaku yang dilakukan secara bersama-sama dalam suatu kelas. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2025. Setiap tindakan yang dilakukan diantaranya, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan

penilaian. Langkah-langkah ini terjadi sebagai sebuah siklus, dan aktivitas tersebut biasanya diulangi jika tujuannya tidak tercapai.

1. Pra penelitian

Hasil observasi pada siklus I, peneliti memperoleh data nilai tes bahasa Indonesia materi dongeng menggunakan media cerita gambar kelas IV B SD Negeri 39 Padang Kalua, dan observasi proses pembelajaran. Peneliti melakukan pra penelitian pada Senin, 07 Juli 2025. Dapat di ketahui dari 30 peserta didik, 6 peserta didik memenuhi atau melebihi nilai KKM, dan 24 peserta didik tidak memenuhi nilai KKM. Nilai dari setiap peserta didik telah dirangkum untuk memudahkan mengetahui perolehan nilai secara keseluruhan pra penelitian.

2. Pelaksanaan siklus 1

Langkah pertama dalam proses penelitian dimulai dengan observasi lapangan, menghubungi pihak sekolah dan mendapatkan izin untuk melakukan penelitian. Untuk informasi lebih lanjut, lihat presentasi berikut:

- 1) Buat modul ajar terlebih dahulu.
Modul ajar memungkinkan peneliti untuk memanfaatkan waktu

luangnya dengan lebih memfokuskan diri pada kegiatan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas.

- 2) Membuat lembar pengamatan penerapan media pembelajaran dan lembar pengamatan kegiatan aktivitas peserta didik. Dari lembar observasi tersebut dapat diketahui apakah media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dan peneliti serta kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik terlaksana dengan baik atau tidak dalam proses belajar mengajar.
- 3) Dengan menyediakan instrumen pengambilan data berupa lembar tes uraian, tes yang dibuat oleh peneliti dapat digunakan untuk mengetahui apakah hasil belajar peserta didik sudah meningkat.

Adapun pelaksanaan tindakan siklus 1 dimana pertemuan pertama dilakukan hari Selasa, 8 Juli 2025, pertemuan kedua Rabu, 9 Juli 2025, dan pertemuan ketiga Kamis, 10 Juli 2025. Dalam pertemuan ini, peneliti dan guru terlebih dahulu memasuki kelas, menyapa siswa sambil ucapkan salam, dan mengabsen kehadiran peserta didik sebelum pelajaran dimulai. Selain itu, peneliti memberikan gambaran singkat

mengenai materi dongeng tersebut. Tujuannya adalah untuk membantu peserta didik dengan mudah memahami topik yang disajikan.

Pada langkah selanjutnya peneliti membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dan mendiskusikan sesuatu yang dinilai dalam belajar bahasa Indonesia materi dongeng menggunakan media cerita bergambar siswa kelas IV B SD Negeri 39 Padang Kalua sesuai pernyataan sebelumnya. Langkah selanjutnya dalam tahap ini adalah:

- 1) Membagikan petunjuk kepada peserta didik tentang kegiatan yang dilakukan.
- 2) Meningkatkan motivasi dan pengetahuan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui menggunakan media cerita bergambar.
- 3) Pendidik dan peneliti membagi peserta didik menjadi lima kelompok dan memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mengajukan pertanyaan yang belum dimengerti.

Dari hasil penelitian siklus 1 dilihat bahwa sebanyak 30 siswa kelas IV B SD Negeri 39 Padang Kalua memperoleh nilai maksimal 81

dan nilai minimal 20. Rata-rata nilai yang dicapai setiap peserta didik secara keseluruhan adalah 61,5. Siswa kelas IV B SD Negeri 39 Padang Kalua memiliki nilai KKM 69. Jumlah peserta didik dengan nilai di atas 69 sebanyak 9 orang dan peserta didik dengan nilai di bawah 69 sebanyak 21 orang. Sebanyak 9 peserta didik yang telah menyelesaikan siklus I dan sebanyak 20 peserta didik yang belum menyelesaikan siklus I. Dari tabel di atas adalah gambaran atau deskripsi perolehan nilai peserta pada siklus I untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia dengan menggunakan media cerita bergambar siswa kelas IV B SD 39 Padang Kalua.

Dapat dilihat nilai tes siswa peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia menggunakan media cerita bergambar siswa kelas IV B SD Negeri 39 Padang Kalua. Terdapat 9 siswa (23,3%) kategori tinggi, terdapat 10 siswa (33,3%) kategori sedang, terdapat 11 siswa (36,6%) kategori rendah, dan terdapat 2 siswa (6,6%) kategori sangat kurang. Berikut adalah hasil ketuntasan siswa dengan menggunakan media cerita

bergambar siswa kelas IV B SD Negeri 39 Padang Kalua.

Tahapan terakhir dari siklus ini adalah refleksi berdasarkan hasil observasi dan tes akhir siklus I. Hal ini dimaksudkan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang diterapkan pada tindakan siklus berikutnya. Masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar pada siklus I. Berdasarkan kegiatan peneliti dan rekan selama proses pembelajaran siklus I masih terdapat kekurangan. Berdasarkan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dan rekan selama proses pembelajaran siklus I, masih terdapat beberapa kendala. Masih banyak peserta didik terlihat pasif, hal ini dikemukakan oleh peneliti, beberapa peserta didik masih mengalami penurunan perhatian selama proses pembelajaran, dan peserta didik bertanya-tanya bagaimana tahapan dalam materi dongeng dengan menggunakan media cerita bergambar.

Hasil siklus I menunjukkan hasil belajar peserta didik masih kurang optimal atau belum berhasil berdasarkan apa yang digunakan peneliti. Maka peneliti melanjutkan

dengan siklus II yang merupakan penyempurnaan dari siklus I. Keunggulan siklus I tetap dipertahankan, namun kelemahan telah ditemukan, pada siklus II perbaikan perencanaan dan upaya untuk merangsang motivasi belajar peserta didik. Berdasarkan hasil refleksi siklus I masih terdapat kekurangan dan kemudian dilanjutkan ke siklus II untuk melengkapi kekurangan pada siklus I diantaranya:

- 1) Mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
- 2) Memberikan instruksi kepada peserta didik dan membimbing mereka untuk memperhatikan proses pembelajaran dengan baik.
- 3) Memperjelas dan mengefektifkan pembawaan bahan ajar agar peserta didik memahami tahapan-tahapan mendongeng menggunakan media cerita bergambar.
- 4) Diberikan kesempatan kepada peserta didik yang belum aktif untuk memberikan partisipasinya ataupun tanggapannya dalam proses pembelajaran.

3. Pelaksanaan siklus II

Berdasarkan hasil kegiatan I,

tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan skenario pembelajaran yang dibuat sebagai tindak lanjut dari hasil refleksi siklus I. Siklus II dilakukan sebab siklus I tidak berhasil. Hal ini disebabkan: 1) Reaksi peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Indonesia dan materi dongeng melalui media cerita bergambar yang masih kurang dan 2) Maksud atau tujuan peserta didik terhadap materi dongeng menggunakan media cerita bergambar kurang jelas. Dalam situasi ini, semua peserta didik membutuhkan stimulasi untuk berhasil menanggapi materi pembelajaran, 3) Peserta didik memiliki semangat belajar yang rendah, dan 4) Terlihat adanya gangguan terhadap peserta didik oleh teman sebaya selama proses pembelajaran.

Agar semua peserta didik dapat merespon dengan baik materi dongeng dengan menggunakan media cerita bergambar, maka permasalahan yang diajukan perlu distimulasi. Hal yang harus mendapat perhatian atau perbaikan pada siklus II yaitu: 1) Memotivasi peserta didik agar bersemangat

mengikuti pembelajaran melalui media cerita bergambar agar meningkat, dan 2) Memperluas pemahaman peserta didik yang belum paham dalam situasi ini, perlu adanya rangsangan agar para peserta didik menanggapi dengan baik pembelajaran. 3) Mengarahkan peserta didik supaya bisa menumbuhkan motivasi serta menunjukkan minat dalam proses belajar mengajar.

Pada fase pelaksanaan tindakan siklus II ini implementasi akan dilakukan dalam tiga sesi dengan beberapa langkah implementasi seperti:

- 1) Bimbingan bagi peserta didik mengenai apa yang harus diterapkan.
- 2) Menginspirasi semangat untuk belajar bahasa Indonesia.
- 3) Menyediakan materi dongeng dalam mata pelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Tahap awal pembelajaran siklus II yaitu pertemuan pertama Jum'at, 11 Juli 2025, diskusi serta menanyakan hal-hal yang belum dipahami terkait materi yang sudah diberikan. Tahap yang kedua siklus II yaitu pertemuan kedua dilaksanakan

hari Sabtu, 12 Juli 2025, dimulai dengan apersepsi kemudian dilanjutkan membagi kelompok seperti pada pertemuan lalu. Tahap ketiga siklus II dilaksanakan pertemuan ketiga Senin, 14 Juli 2023, dimulai dengan apersepsi kemudian dilanjutkan membagi kelompok seperti pada pertemuan lalu. Berikutnya peneliti memberikan kesempatan bagi setiap kelompok supaya membaca dengan menggunakan media cerita bergambar materi dongeng siswa kelas IV B SD Negeri 39 Padang Kalua.

Berikut perubahan perilaku peserta didik adalah sebagai berikut:

- 1) Selama proses belajar mengajar, keaktifan peserta didik semakin meningkat.
- 2) Minat peserta didik terhadap mata pelajaran semakin meningkat. Hal ini dilihat dari minimnta kegiatan lain selama proses pembelajaran.
- 3) Semakin terlihat keberanian membuka diri untuk masalah yang dihadapi.
- 4) Belajar bahasa Indonesia semakin meningkat dan penuh semangat.

Hasil penelitian siswa siklus II menunjukkan bahwa nilai hasil

belajar bahasa Indonesia materi dongeng menggunakan media cerita bergambar siswa kelas IV B SD Negeri 39 Padang Kalua telah maksimal, sehingga penelitian tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya. berikut ini dipaparkan kategori hasil nilai tes siklus II meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia materi dongeng menggunakan media cerita bergambar siswa kelas IV B SD Negeri 39 Padang Kalua.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II bahwa 30 siswa kelas IV B SDN 39 Padang Kalua. Nilai tertinggi diperoleh siswa 95, nilai terendah siswa 57, nilai rata-rata yang diperoleh masing-masing siswa secara keseluruhan adalah 84,06. KKM siswa kelas IV B SDN 39 Padang Kalua 69 dari keseluruhan siswa yang mendapatkan nilai diatas 69 berjumlah 29 siswa, dan siswa mendapatkan nilai dibawah 69 berjumlah 1 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada nilai tes siswa peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia materi dongeng dengan menggunakan media cerita bergambar siswa kelas IV B SD Negeri 39 Padang Kalua kategori sangat tinggi. Dicapai oleh 10 siswa

(33,3%), kategori tinggi dicapai oleh 19 siswa (63,3%), kategori sedang dicapai oleh 1 siswa (3,3%), tidak ada siswa yang mendapatkan kategori sangat kurang dan kategori rendah.

Ketuntasan siklus II materi dongeng menggunakan media cerita bergambar siswa kelas IV B SD Negeri 39 Padang Kalua pada siklus II sebanyak 96,67% masuk kategori tuntas, dan 3,33% masuk kategori tidak tuntas. Maka dapat dikatakan tingkat hasil pencapaian KKM siklus II materi dongeng dengan menggunakan media cerita bergambar telah berhasil, dan meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia materi dongeng dengan menggunakan media cerita bergambar siswa kelas IV B SD Negeri 39 Padang Kalua yang sesuai KKM sekolah. Oleh karena itu, peneliti tidak melanjutkan atau melakukan siklus berikutnya.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang diambil dari penelitian ini adalah:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia materi dongeng. Penelitian

ini dilaksanakan di kelas IV B SD Negeri 39 Padang Kalua tahun ajaran 2025 yang terdiri atas 30 siswa. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan observasi dan tes. Data yang didapatkan dianalisis dengan deskriptif kuantitatif. Peningkatan hasil belajar siswa kelas IV B SD Negeri 39 Padang Kalua pada pembelajaran bahasa Indonesia materi dongeng melalui penerapan media cerita bergambar. Siklus II Persentase ketuntasan materi dongeng menggunakan media cerita bergambar siswa kelas IV B SD Negeri 39 Padang Kalua pada siklus II sebanyak 96,67% atau 29 dari 30 peserta didik masuk dalam kategori tuntas yang sesuai KKM sekolah yaitu 69 kemudian 3,33% atau 1 dari 30 peserta didik masuk dalam kategori tidak tuntas.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Ridwan Sani. (2016). *Penelitian Autentik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ahmad, Susanto. (2016). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Grup.

Anitah, Sri. (2009). *Media Pembelajaran*. Surakarta: Mata Padi Persindo.

Arikunto, Sukarmini. et. al. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, Sukarmini. (2008). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Asfandiyar, Andi, Yudha. (2007). *Cara Pintar Mendongeng*. Cetakan I. Bandung: Mirzan Media Utama.

Az-Za"Balawi, Muhammad Sayyid Muhammad. (2007). *Pendidikan Remaja antara Islam dan Ilmu Jiwa*. Jakarta: Gema Insani Press.

Azhar, Arsyad. (2009). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada Rineka Cipta.

Basuki dan Farida. (2001). *Kelebihan dan Kekurangan Metode Media Gambar*. Online.<http://sekolahdasar.net/> diakses tanggal 15 Agustus 2016.

Basyiruddin, M, Usman.(2002).*Media Pendidikan*. Jakarta: Ciputat Press.

Briggs,Leslie J. (1977). *Instructional Design, Educational Tecnology Publications Inc*. New Jersey: Englewood Cliffs.

Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga Balai Pustaka*. Jakarta.

Departemen Pendidikan. *Kurikulum 2013 Untuk Sekolah Dasar*.

- Djamarah, Syaiful Bahri. (1996). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djiwatampu, Meithy. (2008). *Membaca untuk Belajar*. Jakarta: Balai Pustaka.
- DS, Agus. (2008). *Mendongeng Bareng Kak Agus DS*, Yogyakarta: Kanisius.
- DS, Agus. (2009). *Tips Jitu Mendongeng*. Yogyakarta: Kanisius.
- Dudung. (2015). *Deskripsi, Narasi dan Eksposisi Menurut Ahli Sastra*. diambil dari: <http://www.dosenpendidikan.com/pengertian-deskripsi-narasi-dan-eksposisimenurut-ahli-sastra/>, diakses pada 13 Juni 2020.
- Hamalik, Oemar. (2004). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik. (1994). *Media Pendidikan*. Bandung. Citra Aditya Bakti.
- Halijah, Siti. (2015). *Penelitian yang relevan "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II di MI Nurul Hikmah Kelurahan Simpang IV Sipin Kecamatan Telanaipura Jambi*.
- Junaidi, H, Moha, Drs. (1992). *Apresiasi Sastra Indonesia*. Ujung Pandang. IKIP Ujung Pandang.
- Khair, U. (2018). Pembelajaran bahasa indonesia dan sastra (BASASTRA) di SD dan MI. Ar-Riayah: *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81.
- Laily, I. F. (2015). Pendekatan Komunikatif Dalam pembelajaran bahasa indonesia di SD/Mi. Al Ibtida: *Jurnal Pendidikan Guru Mi*, 2(1).
- Lestari, L, A, Suharto, & Fatahillah, A. (2016). Analisis Pengaruh Disposisi Matematis terhadap Hasil Belajar Materi Integral Tak Tentu Siswa Kelas XII IPA 2 SMAN 4 Jember. *Jurnal Edukasi*, 3(1), 40-43.
- Mahmud. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung. Pustaka Setia.
- Mulyani, Wiwin. (2020). *Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Di SD Negeri 290 Simpang Limbur Merangin Kecamatan Pamenang Barat Kabupaten Merangin*. (Skripsi diterbitkan, Program Sarjana UIN Thaha Syaifuddin Jambi, 2020).
- Musfiroh, Tadkiroatun. (2003). Harmonia. *Jurnal of Arts Research and Education*, 1(1), 1-4.
- Musfiroh, T. (2008). *Cerita Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

- Nurgiyantoro, Burhan. (2010). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta. Gaja Mada University Press.
- Nurzanah, Siti Annisa. (2017). *Penelitian yang relevan "Penggunaan Media Kartu Bilangan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bilangan Romawi di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 162/IX Sungai Bahar Kabupaten Muar Jambi*.
- Oman, F. (2017). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Jurnal Online UIN Sultan Hasanuddin Banten*, 9(1), 23-34.
- Pamungkas, Sri. (2012). *Bahasa Indonesia dalam Berbagai Prespektif*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Prayitno. (2009). *Dasar Teori dan Praktis Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Rahayu, Putri. (2017). *Penelitian yang relevan "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan menulis Karangan Sederhana Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Perumnas Kota Baru Kecamatan Jelutung Kota Jambi*.
- S, Arief . (2003). *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafinda.
- S, Arief. (2003). *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Schramm, W. (1977). *Big Litte Media*. London: Sage Publication.
- Sudarsono. (2009). Penerapan Model Pembelajaran *Role Playing* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara dan Hasil Belajar. *Inopendas Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 9-17.
- Sudjana, Nana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudijono, Anas. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Susilana, Rudi, dan Riyana, Cepi. (2009). *Media Pembelajaran*. Bandung: CV. Wahana Prima.
- Suwandi, Surwiji, & Sutarmo. (2008). *Bahasa Indonesia untuk SMP dan MTs Kelas VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Syah, Muhibbin. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Trianto, Agus (2007). *Bahasa Indonesia untuk SMP dan MTs Kelas VII*. Jakarta Erlangga.

Zarinani. (2009). *Apa Itu Dongeng*. diakses dari: <http://zarinani.multiply.com/journal/item/7> pada tanggal 04 November 2011, Jam 19.01 WIB.